

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa sekarang ini perusahaan di Indonesia dihadapkan pada tantangan masa depan yang cukup berat, salah satunya adalah era globalisasi yang semakin pesat dan persaingan yang semakin tajam khususnya pada dunia usaha yang mengakibatkan bertambahnya masalah yang dihadapi manajemen, untuk menghadapi jalannya operasi usaha secara langsung maupun tidak langsung hal itu membawa pengaruh terhadap situasi dan aktivitas perusahaan.

Teknologi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, teknologi yang berkembang dengan baik akan memudahkan kelancaran dalam semua aspek kehidupan, salah satunya dalam aspek bisnis, perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya dengan dasar teknologi khususnya computer dapat meningkatkan mutu dan kepercayaan dari konsumen.

Agar dapat bersaing dalam era globalisasi, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kemajuan teknologinya dalam mencapai kinerja yang maksimal, oleh karena itu penting bagi para pengusaha dan perusahaannya untuk menyadari betapa penting bagi para pengusaha dan perusahaannya untuk menyadari betapa pentingnya teknologi dalam membantu pelaksanaan aktivitas perusahaan, salah satunya dengan pelaksanaan system informasi akuntansi pengolahan data secara elektronik.

Perusahaan tidak dapat lagi membangun penghalang di sekeliling system informasinya serta mengunci semua orang di luar, sebaliknya mereka harus berbagi informasi dengan pihak – pihak yang sering berinteraksi dengan mereka, yaitu : pelanggan, pegawai dan sebagainya.

Untuk mencapai keamanan data pengendalian yang memadai atas sumber daya informasi organisasi atau perusahaan harus menjadi prioritas pihak manajemen walaupun tujuan pengendalian internal tetaplah sama bagaimanapun bisnis dijalankan atau sejauh apa pun teknologi informasi digunakan, cara mencapai keamanan dan pengendalian atas informasi digunakan, cara mencapai keamanan dan pengendalian atas informasi telah berubah secara signifikan dari tahun – tahun belakangan ini, oleh karena sistem informasi berkembang, begitu pula dengan system pengendalian intern. Bisnis bergeser dari system manual ke system computer utama, pengendalian baru harus dikembangkan untuk menurunkan atau mengendalikan resiko yang dibawa oleh system informasi berdasarkan computer yang memberikan perkembangan teknologi yang cepat.

Sistem informasi akuntansi pengolahan data secara elektronik merupakan suatu alat pendukung dalam mengolah data secara tepat, cepat, akurat dan memberikan dampak yang baik dalam penghematan biaya, waktu dan tenaga. Pentingnya alat pengolahan data elektronik yang berbasis computer dalam suatu pengendalian disebabkan karena volume data yang harus diolah pada perusahaan besar yang tidak mungkin dilaksanakan secara manual. Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen guna

memudahkan pengelolaan perusahaannya, pada umumnya informasi yang membuat perusahaan kompetitif dan dapat bertahan oleh karena informasi merupakan sumber daya yang sangat berharga. Sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut “Struktur pengendalian intern suatu organisasi terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan organisasi dapat dicapai”. Mulyadi (2010:120), dalam proses untuk mengamankan hasil penjualan suatu perusahaan sangat diperlukan prosedur pemeriksaan yang dirancang untuk memverifikasi efektifitas sistem pengendalian intern, efektifitas sistem pengendalian intern perusahaan sangat diperlukan terutama ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai : Frekuensi pelaksanaan proses dari pengendalian yang ditetapkan, mutu pelaksanaan prosedur pengendalian dan karyawan yang melaksanakan prosedur pengendalian tersebut.

Bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi sangatlah penting diterapkan oleh perusahaan untuk mewakili sistem yang ada pada perusahaan untuk mewakili sistem yang ada pada perusahaan saat ini. Sistem ini akan memberikan banyak keuntungan dibandingkan kendala – kendala yang ada. Menurut Nugroho (2010:59), Komputer adalah suatu alat pengolahan data yang dapat melaksanakan perhitungan secara substansial, termasuk operasi hitung menghitung dan operasi logika tanpa campur tangan manusia, dalam proses untuk mengamankan hasil penjualan suatu perusahaan sangat diperlukan prosedur pemeriksaan yang dirancang untuk memverifikasi efektifitas sistem pengendalian intern, efektifitas sistem pengendalian intern perusahaan sangat diperlukan terutama ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai : frekuensi pelaksanaan proses dari pengendalian yang ditetapkan, mutu pelaksanaan

prosedur pengendalian dan karyawan yang melaksanakan prosedur, pengendalian tersebut agar keamanan dapat terjaga melalui komputerisasi.

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya salah satu perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi pengolahan data secara komputerisasi yang bergerak dalam bidang pengolahan air bersih. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya perlu mempertahankan eksistensi perusahaan khususnya bisnis pengolahan air bersih. Didalam memberikan pelayanan yang optimal kepada agen dan mewujudkan tujuan perusahaan yang ditetapkan, oleh karena itu pimpinan perusahaan dihadapkan pada masalah untuk mengambil keputusan yang tepat agar tujuan dapat tercapai, untuk tujuan tersebut dibutuhkan suatu alat bantu manajemen yaitu informasi akuntansi, oleh sebab itu pimpinan perusahaan harus mampu menciptakan suatu sistem akuntansi khususnya sistem pengolahan data elektronik berbasis computer yang memadai agar dapat menghasilkan informasi - informasi yang dibutuhkan dalam membantu pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian intern yang ditetapkan dan dilaksanakan tidak pada tempatnya akan mengakibatkan terjadinya tumpang tindih tanggung jawab, seseorang yang tidak memiliki kewenangan akan suatu hal khususnya mengenai penjualan dapat dengan mudah memutuskan suatu masalah tanpa konfirmasi terlebih dahulu dengan yang berwenang. Tindakan tersebut melanggar sistem otorisasi dan prosedur yang berlaku dalam perusahaan, dengan adanya salah satu bentuk pelanggaran – pelanggaran kecil tersebut maka akan terjadi peluang terciptanya suatu bentuk kecurangan yang lebih besar yang dapat menimbulkan dampak bagi terhambatnya produktivitas.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya dapat dirumuskan suatu permasalahannya yaitu :

- 1) Apakah variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ?
- 2) Apakah variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ?
- 3) Apakah variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Pengendalian Intern (Y) pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk Mengetahui Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) pengaruh secara simultan terhadap Pengendalian Intern (Y) PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
- 2) Untuk Mengetahui Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) pengaruh secara parsial terhadap Pengendalian Intern (Y) PDAM S Surya Sembada Kota urabaya.
- 3) Untuk Mengetahui Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan komputerisasi ( $X_2$ ) pengaruh secara dominan terhadap Pengendalian Intern (Y) PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan oleh penulisan skripsi ini adalah :

### **1.4.1 Aspek Akademis**

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bisa menjadi kajian teori dan studi kasus bagi para akademisi yang ingin melakukan analisa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi pada perusahaan ataupun organisasi, untuk kemudian melakukan penilaian apakah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berjalan dengan baik atau tidak.

### **1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi akuntansi pada perusahaan atau organisasi.

### **1.4.3 Aspek Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk bisa melakukan peningkatan kinerja individual karyawan dan perusahaan yang lain secara umum. Penulis berharap juga agar penelitian ini juga bisa memberikan manfaat kepada semua pihak yang bermaksud melakukan pengembangan teknologi informasi akuntansi pada perusahaannya.